

ABSTRAKSI:

GAGASAN DAN UPAYA PARTAI KEADILAN SEJAHTERA MENEGAKKAN SYARI'AT ISLAM

Partai Keadilan yang kemudian berubah nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera berdiri pada saat kekuasaan orde baru telah berakhir. Di masa ini kebebasan berpolitik mulai tampak. Kebebasan ini mendorong bermunculannya partai-partai politik baru, salah satunya adalah Partai Keadilan. Partai ini sejak awal berasas Islam dan bercita-cita untuk menjadikan Islam sebagai solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada pemilu 1999, sekalipun dalam jumlah yang sedikit, ia telah dapat memasukan kadernya ke parlemen. Akan tetapi, pada saat sidang tahunan MPR tahun 2002, partai ini memunculkan sikap yang mengundang tanya banyak kalangan, berkaitan dengan penolakannya terhadap Piagam Jakarta yang diusulkan oleh partai-partai Islam lain untuk mengamandemen pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari jawaban atas sikapnya tersebut, dengan memfokuskan pertanyaan pada tiga masalah pokok, yaitu: profil Partai Keadilan Sejahtera; pemikiran dan perilaku politik partai, serta metode dan langkah Partai Keadilan Sejahtera menegakkan Syari'at Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan *library research* (penelitian kepustakaan), dan *field research* (penelitian lapangan). *Library research* digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan *field research* digunakan untuk mengetahui secara langsung program, kebijakan, perilaku politik, dan langkah nyata Partai Keadilan Sejahtera dalam mewujudkan visi misinya.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera adalah partai berasas Islam yang lahir dari sebuah komunitas yang disebut dengan *jama'ah tarbiyah*. PKS juga sebuah partai yang memandang politik sebagai bagian dari *da'wah Islamiyah*. Karenanya, seluruh pemikiran, gerak, langkah, dan sikap politiknya harus didasarkan pada nilai-nilai Islam yang Syamil(komprehensif). Untuk mewujudkan cita-citanya ini Partai Keadilan Sejahtera berupaya menggagas usulan Piagam Madinah dengan bingkai Indonesia untuk mengamandemen pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945; juga berupaya membina seluruh kadernya agar selalu konsisten dengan Islam melalui proses *tarbiyah*. Kemudian berusaha memasuki dunia parlemen dan kabinet dengan tujuan dapat memasukan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai kebijakan legislatif dan pemerintah, serta mengikat para anggota legislatifnya dengan kontrak sosial agar tetap konsisten menjalankan amanah sebagai wakil rakyat secara optimal.